

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan terkait sistem informasi pengajuan cuti karyawan berbasis web pada toko DNP Store maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem informasi pengajuan cuti karyawan berbasis web yang dikembangkan berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan cuti dibandingkan metode manual. Proses pengajuan, persetujuan, dan pencatatan cuti menjadi lebih cepat dan akurat.
2. Dengan adanya sistem berbasis web, risiko kesalahan dalam pengelolaan cuti, seperti kehilangan data atau kesalahan penjadwalan, dapat diminimalkan. Sistem ini memastikan semua data tersimpan dengan baik dan dapat diakses dengan mudah.
3. Karyawan dan manajemen mendapatkan kemudahan dalam mengakses sistem pengajuan cuti. Karyawan dapat mengajukan cuti kapan saja dan di mana saja melalui platform web, sementara manajemen dapat dengan mudah memonitor dan menyetujui pengajuan cuti..

5.2 Saran

Dalam perancangan sistem informasi pengajuan cuti karyawan berbasis web pada toko DNP Store, bahwa masih banyak kekurangan dan perlu dikembangkan lebih lanjut, sehingga dapat menjadi sistem informasi yang lebih baik dari sebelumnya. Maka memberikan saran yang bermanfaat untuk mengembangkan sistem yang selanjutnya sebagai berikut :

1. Aspek Manajerial untuk Pengelola Toko :

1) Sosialisasi dan Pelatihan :

- a. Disarankan untuk mengadakan pelatihan bagi staf dan manajer toko tentang penggunaan sistem informasi pengajuan cuti. Hal ini bertujuan agar setiap anggota tim memahami cara kerja sistem, cara mengajukan cuti, dan proses persetujuan.
- b. Buatlah panduan pengguna yang jelas dan mudah dipahami, baik dalam bentuk dokumen maupun video tutorial.

2) Infrastruktur Teknologi :

- a. Pastikan toko memiliki perangkat komputer yang cukup untuk mendukung penggunaan sistem, terutama bagi manajer dan admin yang bertanggung jawab dalam proses persetujuan cuti.
- b. Pertimbangkan untuk menyediakan scanner atau perangkat input lainnya jika dibutuhkan untuk verifikasi dokumen cuti.

3) Kebijakan dan Prosedur Cuti :

- a. Tetapkan kebijakan cuti yang jelas, termasuk prosedur pengajuan, persyaratan, dan batasan cuti yang diizinkan.

- b. Komunikasikan kebijakan ini kepada seluruh karyawan agar tidak ada kebingungan dalam proses pengajuan cuti.

2. Aspek Pengembangan Sistem :

1) Fitur Backup Data:

Sistem disarankan untuk memiliki fitur backup otomatis yang menyimpan data pengajuan cuti, persetujuan, dan histori cuti dalam format yang mudah diakses, seperti Excel atau CSV. Ini penting untuk memastikan keamanan data dan kemudahan dalam pembuatan laporan.

2) Aplikasi Mobile :

Mengembangkan sistem dalam bentuk aplikasi mobile (Android/iOS) yang memungkinkan karyawan mengajukan cuti, melihat status pengajuan, dan melihat histori cuti secara mudah melalui perangkat seluler. Aplikasi mobile juga bisa memberikan notifikasi push untuk pengingat atau informasi penting terkait pengajuan cuti.

3) Integrasi dengan Sistem Lain :

Integrasikan sistem pengajuan cuti dengan sistem kehadiran karyawan dan payroll untuk sinkronisasi data secara otomatis, sehingga perhitungan gaji dan absensi lebih akurat.

3. Aspek Penelitian Selanjutnya :

1) Pengembangan Algoritma Pencarian :

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan algoritma pencarian yang lebih canggih untuk mempermudah pencarian histori

cuti berdasarkan berbagai parameter seperti nama karyawan, tanggal, jenis cuti, dll.

- b. Penelitian ini juga bisa membandingkan efektivitas berbagai algoritma pencarian dalam hal kecepatan dan akurasi.

2) Pengujian Akurasi dan Ketepatan :

- a. Lakukan pengujian terhadap sistem untuk mengukur akurasi dan ketepatan dalam pencatatan dan penemuan kembali data cuti. Ini penting untuk memastikan sistem dapat diandalkan dalam berbagai situasi.
- b. Pengujian ini juga dapat mencakup analisis kepuasan pengguna dan efektivitas sistem dalam mengurangi beban kerja administrasi.

4. Aspek Keamanan :

1) Keamanan Data :

- a. Pastikan sistem memiliki lapisan keamanan yang kuat untuk melindungi data pribadi karyawan dan informasi sensitif lainnya. Ini termasuk enkripsi data, otentikasi pengguna, dan kontrol akses yang ketat.
- b. Implementasikan log aktivitas untuk melacak semua tindakan dalam sistem, sehingga dapat memantau aktivitas yang mencurigakan atau tidak sah.